

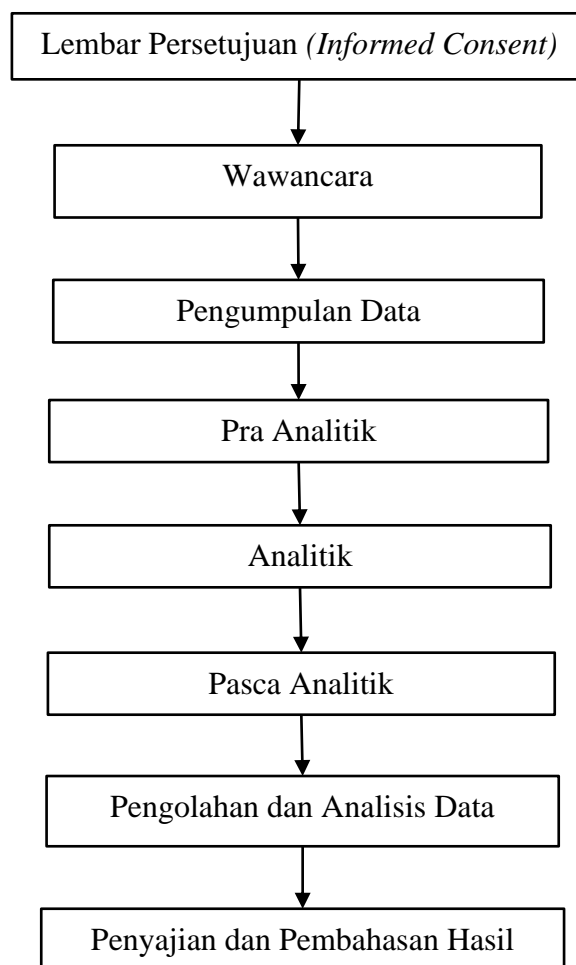
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk secara objektif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsirannya, hingga penampilan dan hasilnya (Fairus, 2020).

#### B. Alur Penelitian



Gambar 5: Alur Penelitian

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan November 2022 sampai April 2023.

### **2. Tempat penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswi yang berjumlah 650 di SMA Negeri 5 Denpasar.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Unit analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin dan derajat nyeri haid.

#### **b. Sampel**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah seluruh siswi di SMA Negeri 5 Denpasar.

#### **c. Jumlah dan besar sampel**

Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = ukuran populasi

$$e = 13\%$$

Dengan Perhitungan:

$$n = \frac{650}{1 + (650)(0,13\%)^2}$$

$$n = \frac{650}{1 + (650)(0,0169)}$$

$$n = \frac{650}{1 + 10,985}$$

$$n = \frac{650}{11,985}$$

$$n = 54,23$$

$$= 54 \text{ orang}$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 54 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kriteria inklusi
  - a) Siswi yang sedang menstruasi
  - b) Siswi yang bersedia dan setuju menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- 2) Kriteria eksklusi
  - a) Siswi yang berhalangan hadir seperti izin atau sakit
  - b) Siswi yang memiliki penyakit menular maupun tidak menular
- 3) Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang menggunakan metode lotere atau undian, di mana setiap anggota populasi diberi nomor dan kemudian nomor tersebut dipilih secara

acak. Pilihan acak ini dapat dilakukan dengan cara seperti undian, dan nomor yang dipilih secara acak akan digunakan untuk menentukan anggota populasi yang terpilih. Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi melibatkan persyaratan atau kualitas yang dimiliki oleh subjek penelitian dan yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel sebaliknya, kriteria eksklusi melibatkan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian atau individu yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Triyono, 2018). Pengambilan sampel pada setiap strata dapat dilakukan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut: Total populasi (N) siswi di SMA Negeri 5 Denpasar sebanyak 650 orang. Jadi dapat dihitung menggunakan rumus  $n = \text{jumlah sampel} \times (\text{jumlah populasi tiap strata} / \text{jumlah populasi keseluruhan})$  (Swarjana, 2015).

Tabel 3  
 Besar Sampel Siswi di SMA Negeri 5 Denpasar

<b>Kelas</b>	<b>Besar Populasi (orang)</b>	<b>Rumus</b>	<b>Total (orang)</b>	<b>No Sampel</b>
<b>X</b>	198	$n1 = 54 \times (198/650)$	16	15, 92, 110, 255, 27, 150, 188, 167, 195, 7, 90, 125, 252, 66, 84, 5
<b>XI</b>	217	$n2 = 54 \times (217/650)$	18	70, 217, 96, 166, 145, 210, 58, 1, 23, 59, 64, 73, 85, 94, 250, 109, 215, 77
<b>XII</b>	235	$n3 = 54 \times (235/650)$	20	50, 108, 200, 10, 155, 230, 88, 40, 10, 55, 34, 89, 67, 212, 78, 95, 8, 190, 222, 57

### 3. Prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin

#### a. Alat dan bahan (Utami, dkk., 2019)

- 1) Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah alat POCT *easy touch* GCHb dan lancet *device*
- 2) Bahan yang digunakan ialah jarum lancet biru, alkohol swab, strip hemoglobin dan sampel darah kapiler

#### b. Prosedur kerja (Utami, dkk., 2019)

Setelah tahap wawancara selesai, responden akan langsung diukur kadar hemoglobin oleh peneliti sesuai persetujuan responden. Prosedur kerja dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

##### 1) Pra analitik

- a) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
- b) Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan meminta persetujuan responden
- c) Peneliti melakukan desinfektan tangan
- d) Peneliti menggunakan APD (jas laboratorium, *handscoon*, dan masker)
- e) Peneliti melakukan verifikasi identitas
- f) Peneliti memastikan responden dalam posisi yang nyaman dan aman
- g) Peneliti mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan darah
- h) Peneliti mengecek tanggal kedaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah
- i) Peneliti mempersiapkan alat untuk pemeriksaan hemoglobin dan memastikan alat dalam keadaan siap digunakan

- 2) Analitik
  - a) Peneliti memilih lokasi penusukan
  - b) Peneliti membersihkan bagian median ujung jari yang akan di tusuk menggunakan alkohol swab
  - c) Tunggu hingga sedikit kering
  - d) Tusuk jari tengah pada bagian median ujung jari menggunakan lancet steril
  - e) Usap darah yang keluar pertama menggunakan alkohol swab yang sudah di tiriskan
  - f) Darah yang keluar berikutnya diteteskan pada *check strip*
  - g) Setelah darah yang digunakan cukup untuk pemeriksaan, tutup bekas tusukan menggunakan kapas kering kemudian minta responden untuk sedikit menekannya
- 3) Pasca analitik
  - a) Setelah hasil keluar, lancet bekas tusukan jari kemudian dibuang ke *sharp container* atau plastik
  - b) Peneliti membuka handscoon dan cuci tangan
  - c) Data kadar hemoglobin yang telah didapatkan melalui proses sebelumnya, dikumpulkan dan dicatat untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau di bawah normal dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan atau nilai normal.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Data primer dalam penelitian ini didapat dari subjek penelitian yang akan dilakukan, yaitu meliputi data hasil pemeriksaan, hasil kuisisioner dan wawancara langsung mengenai nyeri haid.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yaitu data yang diperoleh dari SMA 5 Negeri Denpasar serta data kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, dan riset Kesehatan dasar.

## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data yang digunakan ialah dengan pemberian *informed consent*, wawancara langsung maupun kuisisioner menggunakan google form serta pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode *Point of Care Test* (POCT).

## **3. Instrumen pengumpul data**

Instrumen dalam pengumpulan data responden dalam penelitian ialah, sebagai berikut:

- a. Formulir ketersediaan atau *informed consent* sebagai responden yang digunakan untuk menyatakan ketersediaan dari siswi yang mengalami nyeri haid.
- b. Lembar wawancara responden yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara serta untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis yang berfungsi untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara
- d. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara hingga hasil pengujian kemudian akan diolah menggunakan teknik pengolahan data secara tabulasi yaitu data yang disajikan dalam bentuk tabel dan teks tulis (Notoatmodjo, 2012).

### **2. Analisa data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode analisis statistik yang bertujuan untuk menggunakan data variabel yang diperoleh untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang subjek penelitian. Dimana hasil dari observasi, wawancara, perhitungan kadar hemoglobin, dan derajat nyeri haid akan ditafsirkan menggunakan skala penilaian nyeri *Wong Baker faces pain rating scale*, selanjutnya diubah ke dalam tabel distribusi dan persentase (Notoatmodjo, 2012).

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati individu (*respect for persons*)**

Tujuannya adalah untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok tergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan. (*harm and abuse*) (Setiyobroto, dkk., 2022).

### **2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)**



Prinsip kebaikan, mengambil manfaat yang paling banyak dan mengambil risiko yang paling sedikit (Setiyobroto, dkk., 2022).

### **3. Lembar Persetujuan (*informed consent*)**

Pada pelaksanaan penelitian ini, responden mendengarkan penyampaian maksud dan tujuan dari peneliti sehingga responden tahu apa yang akan dilakukan tanpa curiga. Setelah itu, peneliti meminta persetujuan dari responden dengan mengisi formulir persetujuan yang diberikan kepada mereka untuk mengikuti penelitian tanpa berdampak pada proses pengumpulan data (Setiyobroto, dkk., 2022).

### **4. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Hanya peneliti yang mengetahui masalah atau informasi dari responden. Selain itu, lembaran kuesioner tidak dapat dibagikan dan hanya peneliti yang mengetahui isinya (Setiyobroto, dkk., 2022).